

PENDAMPINGAN MANAJEMEN USAHA PADA UKM SOUVENIR BERBAHAN LIMBAH KAYU KARANG TARUNA MMIB BANYUAGUNG, KELURAHAN KADIPIRO, KECAMATAN BANJARSARI, KOTA SURAKARTA

LAMIDI¹⁾ dan MARJAM DESMA RAHADHINI²⁾

^{1,2)} Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

¹⁾Email: lamidi71@gmail.com; ²⁾Email: m_rahadhini@yahoo.com

ABSTRAK

Kegiatan pendampingan ini dilakukan kepada para anggota Karang Taruna Arto Moro Wood Products MMIB di Banyuagung, Kadipiro, Banjarsari, Surakarta. Kegiatan ini dilakukan dengan mengambil tema: **"PENDAMPINGAN MANAJEMEN USAHA PADA UKM SOUVENIR BERBAHAN LIMBAH KAYU KARANG TARUNA MMIB BANYUAGUNG, KELURAHAN KADIPIRO, KECAMATAN BANJARSARI, KOTA SURAKARTA"**. Luaran kegiatan ini adalah: 1. Meningkatnya pengetahuan dari anggota karang taruna dalam mengelola UKM, 2. Meningkatnya pengetahuan bagi anggota karang taruna dalam melakukan manajemen pengelolaan bahan baku limbah kayu secara benar, 3. Meningkatnya pengetahuan dari anggota karang taruna memahami dan mengimplementasikan strategi pemasaran produk yang dihasilkan UKM, 4. Menghasilkan handout materi tentang penciptaan produk inovatif UKM dengan memanfaatkan limbah kayu, yang bernilai jual tinggi. Kegiatan ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: 1. Pemilihan obyek pengabdian kepada masyarakat dengan memperhatikan peluang yang ada yaitu limbah kayu dari industri yang cukup banyak, tetapi masyarakat (pemuda) belum ada yang tertarik, 2. Penyampaian materi dengan melakukan pendampingan terhadap UKM MMIB tentang manajemen pengelolaan UKM, 3. Pendampingan tentang cara-cara pemasaran produk inovatif, 4. Pelaksanaan evaluasi. Evaluasi akan dilakukan dengan dua cara: sebelum pendampingan, dilakukan tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan awal setiap peserta tentang manajemen pengelolaan UKM dengan bahan baku limbah kayu. Setelah selesai pendampingan, tim pengabdian melakukan monitoring terhadap UKM, dengan harapan pendampingan yang dilakukan membawa dampak positif bagi UKM.

Kata kunci: *manajemen usaha, produk kreatif, limbah kayu*

ABSTRACT

The mentoring activity was carried out to members of the Arto Moro Wood Products Youth Organization in Banyuagung, Kadipiro, Banjarsari, Surakarta. This activity was carried out by taking the theme: **"BUSINESS MANAGEMENT ASSISTANCE IN SOUVENIR WOOD WASTE OF KARANG TARUNA MMIB BANYUAGUNG, KELURAHAN KADIPIRO, KECAMATAN BANJARSARI, SURAKARTA"**. The output of this activity are: 1. Increased knowledge of members of the youth organization in managing SMEs, 2. Increased knowledge for members of the youth organization in properly managing the management of raw materials for wood waste, 3. Increased knowledge of youth members understanding and implementing product marketing strategies produced by SMEs, 4. Produce handouts of material on creating innovative SME products by utilizing wood waste, which is of high selling value. This activity was carried out with the following stages: 1. The selection of objects of community service by taking into account the opportunities that exist, namely wood waste from quite a lot of the industry, but the community (youth) no one has been interested, 2. Submission of material by providing assistance to UKM MMIB about management of SMEs, 3. Assistance on innovative product marketing methods, 4. Evaluation. Evaluation will be carried out in two ways: before mentoring, a question and answer session is conducted to find out each participant's initial knowledge about management of SMEs with raw materials for wood waste. After completing mentoring, the dedication team monitored SMEs, with the hope that the assistance provided had a positive impact on SMEs.

Keywords: *business management, creative products, wood waste*

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

UKM “Karang Taruna MMIB” Banyuwangi adalah UKM yang berada di Kelurahan Kadipiro, Kecamatan Banjarsari, Surakarta. UKM ini sudah berdiri sejak tahun 2015. UKM “Karang Taruna MMIB” Banyuwangi ini adalah UKM yang memproduksi dengan bahan baku limbah kayu kemudian diproduksi menjadi beraneka macam souvenir. Limbah kayu ini diambil dari beberapa UKM produksi kayu berada di Kelurahan Kadipiro, kemudian diolah menjadi beberapa produk yang masuk dalam kategori produk *souvenir*, seperti centong kayu, soti ukuran panjang dan pendek, asbak, tatakan gelas, papan nama untuk warung steak/hik dan lain-lain. Dari survey pendahuluan diketahui bahwa di Kelurahan Kadipiro terdapat lima puluhan lebih UKM yang mengolah bahan baku kayu, terutama di sepanjang jalan Joglo arah Purwodadi, sehingga ketersediaan bahan baku berupa limbah kayu sangatlah banyak, namun pemanfaatan yang terserap oleh kelompok MMIB menjadi produk relatif sangat sedikit, dikarenakan manajemen bahan baku dan kreativitas untuk mengolah limbah kayu yang masih kurang, juga dikarenakan alur proses produksi yang kurang mendukung efektivitas dan efisiensi produksi dan dengan tenaga kerja terbatas maka hanya menghasilkan jumlah produk yang terbatas pula. UKM “Karang Taruna MMIB” Banyuwangi ini termasuk salah satu UKM yang pernah mendapatkan pembinaan dari Tim Pengabdian Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi (UNISRI) Solo. Berdasarkan pantauan dan pengamatan tim pengabdian, UKM “Karang Taruna MMIB” Banyuwangi benar-benar harus mendapatkan perhatian yang baik dan sangat

perlu dilakukan manajemen bahan baku, peningkatan kreativitas pemanfaatan bahan baku limbah kayu dan perlunya layout produksi yang mendukung efektifitas dan efisiensi produksi sehingga dapat menghasilkan jumlah produksi yang maksimal..

Sejak Januari 2017 Karang Taruna MMIB berubah nama menjadi “Arto Moro Wood Products, dengan alasan karena mulai tingginya permintaan produk yang dihasilkan oleh kelompok karang taruna MMIB. Perubahan nama tersebut diharapkan memberikan image positif bagi usaha MMIB, sehingga lebih dikenal oleh khalayak umum dan dampaknya dapat meningkatkan produksi dan omzet yang dihasilkan. Nama arto moro diambil dari bahasa Jawa, dengan harapan uang akan datang sendiri, baik melalui berita online maupun getok tular dari para pelanggan.

Tim Pengabdian UNISRI menganggap perlu melakukan pendampingan agar lebih baik lagi dalam melakukan manajemen usaha terhadap UKM, mencakup manajemen produksi, manajemen bahan baku limbah kayu, manajemen keuangan usaha, dan manajemen pemasaran hasil UKM. Hal ini disebabkan karena potensi pasar untuk produk souvenir sangatlah menjanjikan.

Sebagai gambaran potensi pasar, di kota Surakarta atau Solo terdapat suatu kawasan yang menjual produk *souvenir*, kawasan tersebut adalah di Kawasan Nonongan, kawasan ini merupakan kawasan atau pusat pertokoan *souvenir*, sehingga peluang pemasaran sangat luas dan terbuka lebar. Juga dengan kemajuan teknologi informasi yang terjadi sekarang ini memungkinkan untuk menjual hasil produksi secara *on line* sehingga pemasaran akan bisa semakin luas.

Analisis situasi dan kondisi Mitra Arto Moro Wood Products tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 1. Analisis Situasi Kondisi Mitra

No	Item/Kegiatan	Situasi dan Kondisi UKM “Arto Moro Wood Products” Banyuwangi		
		Proses	Manajemen Produksi	Pengembangan Usaha
1	Jenis Usaha	Usaha Kecil Mikro	Usaha Kecil Mikro	Usaha Kecil Mikro
2	Bahan Baku	Limbah kayu	Menyesuaikan bahan	Sangat banyak
3	Peralatan Produksi	Manual dan mesin sederhana	Belum ada alur kerja yang efisien	Tidak ada layout produksi
4	Hasil Produksi	Souvenir	Produksi souvenir menyesuaikan bahan limbah	Variasi produk dan jumlah hasil produksi masih sedikit

Analisis Masalah

UKM “Arto Moro Wood Products” Banyuwangi dan Tim Pengabdian UNISRI merupakan lembaga yang dapat bersinergi mengembangkan sumber daya limbah kayu yang tidak bermanfaat dan sangat banyak ini, maka dengan sentuhan kreativitas, manajemen bahan baku yang baik, layout produksi yang mendukung efisiensi dan efektivitas proses produksi maka akan menghasilkan produk kreatif dengan berbagai variasi produk dengan jumlah produksi yang lebih maksimal. Dengan demikian maka kegiatan ini sangat mendukung terhadap gerakan pemerintah berupa mengembangkan ekonomi kreatif.

Dengan wirausaha berbasis ramah lingkungan yaitu pemanfaatan limbah yang dilakukan dengan baik dan manajemen yang profesional setidaknya banyak manfaat yang dapat dirasakan seperti mengurangi pencemaran limbah, menambah nilai limbah menjadi produk yang bernilai jual, dan nantinya akan menciptakan usaha yang berkembang, dapat membuka peluang kerja dan mengurangi pengangguran serta dapat meningkatkan ekonomi keluarga.

Adapun permasalahan mitra dapat dilihat seperti dalam tabel berikut:

Tabel 2. Permasalahan Mitra

No	Item/Kegiatan	Situasi dan Kondisi UKM “Arto Moro Wood Products” Banyuwangi		
		Proses	Manajemen Produksi	Pengembangan Usaha
1	Jenis Usaha	Usaha Kecil Mikro	Usaha Kecil Mikro	Usaha Kecil Mikro
2	Bahan Baku	Limbah Kayu	Menyesuaikan Bahan	- Limba- Limbah kayu sangat banyak - Banyak limbah yg tidak digunakan sebagai bahan padahal sebenarnya masih dapat dijadikan produk
3	Peralatan Produksi	Manual dan mesin sederhana	Belum ada alur kerja yang efisien	Tidak ada layout produksi
4	Hasil Produksi	Souvenir	Produksi souvenir menyesuaikan bahan limbah	Variasi produk dan jumlah hasil produksi masih sedikit
5	Manajemen pemasaran	Hanya getok tular	Perlu penerapan konsep pemasaran	Penerapan konsep pemasaran produk
6	Manajemen keuangan	Pencatatan belum teratur	Belum ada laporan keuangan	Membuat laporan keuangan

Prioritas Permasalahan yang dihadapi oleh Mitra UKM “Arto Moro Wood Products” Banyuwangi, Kelurahan Kadipiro, Kecamatan Banjarsari, Surakarta

dan hendak diselesaikan berdasar kesepakatan dengan mitra seperti tabel berikut:

Tabel 3. Prioritas Penyelesaian Permasalahan Mitra

No	Item/ Kegiatan	Permasalahan dan Penyelesaian Permasalahan Sesuai Dengan Kesepakatan dengan Mitra UKM “Arto Moro Wood Products” Banyuwangi, Kelurahan Kadipiro, Kecamatan Banjarsari, Surakarta			
		Proses	Manajemen Produksi	Pengembangan Usaha	Penyelesaian
1	Jenis Usaha	Usaha Kecil Mikro	Usaha Kecil Mikro	Usaha Kecil Mikro	Usaha kecil Mikro
2	Bahan Baku	Limbah kayu	Menyesuaikan bahan	- Limbah kayu sangat banyak - Banyak limbah yang tidak di gunakan sebagai bahan padahal sebenarnya masih dapat dijadikan produk	- Pelatihan dan pendampingan Manajemen bahan baku - Pelatihan dan pendampingan kreativitas pemanfaatan bahan baku
3	Peralatan Produksi	Manual dan mesin sederhana	Belum ada alur kerja yang efisien	Tidak ada layout produksi	- Pelatihan dan pendampingan layout produksi
4	Hasil Produksi	Souvenir	Produksi souvenir menyesuaikan bahan limbah	Variasi produk dan jumlah hasil produksi masih sedikit	Pelatihan dan pendampingan kreativitas pemanfaatan bahan baku
5	Pemasaran produk	Belum ada	Melakukan pemasaran	Pemasaran secara online dan digital	Pelatihan cara pemasaran secara digital
6	Manajemen keuangan	Belum tercatat	Mulai dilakukan pencatatan	Menyusun laporan keuangan	Pelatihan menyusun laporan keuangan secara sederhana

METODE PELAKSANAAN

Solusi Yang Ditawarkan

Tabel 4. Solusi Yang Ditawarkan Terhadap Mitra

No	Item/ Kegiatan	Permasalahan Mitra	SOLUSI (Penyelesaian)	TARGET LUARAN Pengabdian pada Mitra UKM “Arto Moro Wood Products MMIB”
1	Jenis Usaha	Usaha Kecil Mikro	Usaha Kecil Mikro	Usaha Kecil Mikro
2	Bahan Baku	- Limbah kayu sangat banyak - Banyak limbah yang tidak digunakan sebagai bahan padahal sebenarnya masih bisa dijadikan produk	- Manajemen bahan baku - Kreativitas pemanfaatan bahan baku	- Efektivitas dan efisiensi penggunaan bahan baku - Kreativitas pemanfaatan bahan baku
3	Peralatan Produksi	Tidak ada layout produksi	Layout produksi	Layout produksi yang efektif dan efisien
4	Hasil Produksi	Variasi produk dan jumlah hasil produksi masih sedikit	Kreativitas pemanfaatan bahan baku	Lebih banyak variasi produk dan kuantitas produksi.
5	Pemasaran produk	Belum melakukan pemasaran produk	Pendampingan strategi pemasaran secara online & digital	Meningkatkan nilai produksi dan penjualan produk
6	Manajemen keuangan	Pencatatan belum teratur	Belum ada laporan keuangan	Membuat laporan keuangan

Target Luaran yang Diharapkan

Tabel 5. Target Luaran yang Diharapkan

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
LUARAN WAJIB		
1	Publikasi Ilmiah pada Jurnal ber ISSN	Accepted
2	Publikasi pada media cetak/on line/repository PT	Proses editing
3	Peningkatan daya saing	Penerapan
4	Peningkatan penerapan Iptek di masyarakat (mekanisme, IT dan manajemen)	Penerapan
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Sudah dilaksanakan
LUARAN TAMBAHAN		
1	Publikasi di Jurnal Internasional	Belum/Tidak ada
2	Jasa, rekayasa social, metode atau system, produk/barang	Penerapan
3	Inovasi baru TTG	Tidak ada
4	Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)	Belum/Tidak ada
5	Buku ber ISBN	Belum/Tidak ada

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Meningkatnya pengetahuan anggota karang taruna “Arto Moro Wood Products MMIB” dalam pengelolaan bahan baku. Bahan baku yang digunakan UKM ini adalah limbah kayu, maka UKM Arto Moro harus pintar dalam mengelola bahan baku yang ada, agar bahan baku yang telah ada tidak rusak dan dipilah sesuai dengan kebutuhan produksi (pesanan produk yang ada). Dengan meningkatnya pengetahuan dalam pengelolaan bahan baku, maka akan meningkatkan eksistensi usahanya dan dapat meningkatkan skala usahanya menjadi lebih besar lagi.
2. Meningkatnya pemahaman dari anggota Karang Taruna Arto Moro Wood Products MMIB, dalam menyusun dan membuat layout produk yang dihasilkan. Dengan layout yang benar, dapat menekan biaya produksi dan pada akhirnya menghasilkan produk yang efisien dan efektif. Dengan pendampingan dari Tim Pengabdian, anggota karang taruna bisa menerapkan layout produk yang benar, sesuai dengan produk yang dipesan oleh pembeli atau pelanggan. Berdasarkan pengamatan dari tim pengabdian, dengan menerapkan layout produksi yang sudah benar dapat menciptakan efisiensi, sehingga dapat menekan harga jual produknya.
3. Meningkatnya kreativitas anggota karang taruna dalam menghasilkan produk sesuai dengan perkembangan informasi dan permintaan pasar, sehingga produk yang dihasilkan cepat terserap oleh pasar. Inovasi dan kreativitas pelaku usaha (karang taruna) sangat dibutuhkan pada era sekarang ini, dan harus mampu merespon terhadap permintaan pasar yang mengalami perubahan perilaku dengan sangat cepat, disebabkan adanya perubahan teknologi dan informasi yang sangat cepat. Meskipun produk yang dihasilkan oleh Arto Moro Wood Products MMIB, sebagian besar produk pesanan bukan produk yang dihasilkan secara kontinyu.
4. Meningkatnya pengetahuan anggota karang taruna dalam memahami strategi pemasaran terhadap produk dengan memanfaatkan limbah kayu, yaitu produk yang memiliki nilai kreatif tinggi yang akan diminati oleh pasar. Dengan adanya pendampingan ini, maka para anggota MMIB memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas tentang media pemasaran yang bisa diterapkan, tidak hanya secara tradisional yaitu model getok tular, tetapi secara konvensional yaitu dengan memanfaatkan media internet untuk melakukan pemasaran. Saat ini pemasaran produk yang dihasilkan Arto Moro sudah menerapkan media online melalui facebook.

5. Meningkatnya pengetahuan tentang pentingnya manajemen keuangan dalam pengelolaan usaha. Selama ini usaha yang telah berjalan tidak memiliki laporan keuangan secara terperinci, hanya menggunakan catatan-catatan kecil yang berhubungan dengan pengeluaran. Dengan adanya pendampingan kegiatan pengabdian dari tim pengabdian Unisri, maka saat ini Arto Moro Wood Products MMIB sudah membuat laporan keuangan secara sederhana, sesuai dengan kaidah laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anatan, Lina dan Ellitan, Lena, 2009, *Strategi Bersaing: Konsep, Riset dan Instrumen*, Alfabeta, Bandung.
- Brigham, Eugene & Joel F. Houston. 2012, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (terjemahan)*, Salemba Empat, Jakarta
- Kasmir. 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kasali, Rhenald, 2012, *Kewirausahaan*, Hikmah, Jakarta.
- Mambula. C. 2012, "Perceptions of SME Growth Constraints in Nigeria". *Journal of Small Business Management*, 40(1): 58-65
- Meredith, G. Geoffrey, 2006, *Kewirausahaan Teori dan Praktek*, Terjemahan, Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta.
- Stoner, James AF, Daniel R. Gilbert, R. Edward Freeman, 2009, *Management*, 6th Edition. Pearson, New York
- Sahlan Sulaiman, Wasman, Multi, 2008, *Dimensi Sumber Kreativitas Manusia*, Sinar Baru, Bandung.
- Suryana, 2006, *Kewirausahaan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Suryana. 2011, *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Salemba Empat, Jakarta
- <http://www.apwi-pwu.com/wp-content/uploads/2016/01/artikel-Sri-Hartati.pdf>